

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Visi dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI yaitu Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI menjadi pelopor dan unggul dalam bidang ilmu pendidikan teknik mesin di Indonesia pada tahun 2015 dan ASEAN pada tahun 2025.

Misi dari program studi ini diantaranya: (1) Menyelenggarakan program Pendidikan Teknik Mesin untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional yang mampu bersaing secara lokal, nasional, dan global di lembaga pendidikan formal dan non-formal (lembaga kursus dan diklat di industri), (2) Menyelenggarakan penelitian secara profesional dalam bidang pendidikan teknik mesin dalam upaya memperkuat disiplin ilmu pendidikan teknik mesin, (3) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam bidang pendidikan teknik mesin, (4) Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru (PPG) teknik mesin untuk menghasilkan guru profesional tingkat nasional.

Kompetensi Program Pendidikan Teknik Mesin diantaranya menghasilkan tenaga pendidik yang profesional. Guru profesional menurut para ahli “guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik disekolah maupun di luar sekolah” (Djamarah, 1994, hlm. 33). Pada sisi lain, Djmarah berpendapat “guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik sesara individual maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah” (Djamarah, 2000, hlm. 32).

Dalam Undang-Undang RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 8 tersebut disebutkan ada 5 syarat bagi seorang guru, yaitu: (1) Kualifikasi akademik, Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru atau pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat

Achmad Saefudin, 2019

**STUDI RELEVANSI KURIKULUM MATERI PEDAGOGIK DPTM FPTK UPI
DENGAN MATERI UJI KOMPETENSI GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan kata lain Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Ijazah yang harus dimiliki guru adalah Ijazah jenjang Sarjana S1 atau Diploma IV yang sesuai dengan jenis, jenjang dan satuan pendidikan atau mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan standar nasional pendidikan. (2) Memiliki Kompetensi, Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru menurut Undang-undang RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, professional, dan sosial. Mengenai Kompetensi guru akan penulis uraikan dalam sub bab tersendiri. (3) Memiliki Sertifikat Pendidik, Sertifikat Pendidik adalah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara serifikasi sebagai bukti formal pengakuan guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesi guru melalui proses sertifikasi. Guru yang telah mendapat sertifikat pendidik berarti telah mempunyai kualifikasi mengajar seperti yang dijelaskan di dalam sertifikasi tersebut. (4) Sehat Jasmani dan Rohani yang dimaksud dengan sehat jasmani dan rohani adalah kondisi kesehatan fisik dan mental yang memungkinkan guru dapat melaksanakan tugas dengan baik. Kondisi kesehatan fisik dan mental tersebut tidak ditujukan kepada penyandang cacat. (5) Memiliki Kemampuan untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional Guru harus punya kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang disebutkan dalam Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Achmad Saefudin, 2019

***STUDI RELEVANSI KURIKULUM MATERI PEDAGOGIK DPTM FPTK UPI
DENGAN MATERI UJI KOMPETENSI GURU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Merujuk pada Undang-Undang RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 8, seorang guru harus memiliki Sertifikat Pendidik, Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesi guru melalui proses sertifikasi. Guru yang telah mendapat sertifikat pendidik berarti telah mempunyai kualifikasi mengajar seperti yang dijelaskan di dalam sertifikasi tersebut.

Guru harus mengikuti program pemerintah dalam mendapatkan sertifikasi yaitu program Uji Kompetensi Guru (UKG) untuk meningkatkan harkat dan martabat guru, serta memberikan jaminan mutu dan layanan pendidikan sesuai amanat Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD). Melalui UKG guru, diharapkan diperoleh gambaran dan pemetaan terhadap kompetensi dan kinerja guru, agar guru dan tenaga pendidik lainnya dapat memenuhi standar pelayanan minimal (SPM). UKG juga di perlukan untuk meningkatkan kompetensi guru, agar kompetensi yang dimiliki mampu melaksanakan standar nasional pendidikan (SNP) sesuai dengan kebutuhan profesi, harapan dan cita-cita masyarakat, serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang semakin pesat perkembangannya.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan profesionalisme guru, namun belum menghasilkan kompetensi seperti yang diharapkan. Data yang disampaikan oleh Jailani (dalam Simon, 2017, hlm. 56). Disebutkan bahwa kualitas guru dan pendidikan di Indonesia berada pada kondisi yang memprihatinkan. Jailani mengungkapkan ini berdasarkan pada data tahun 2002-2003 dimana sebanyak 78,93 guru SD negeri, 71,06% guru SD swasta, 45,88% guru SMP negeri, 31,01% guru SMP swasta, 34,71% guru SMA negeri, 35,27% guru SMA swasta, 44,51% guru SMK negeri dan 41,74% guru SMK swasta tidak layak mengajar. Dari data dan informasi yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian guru dari berbagai jenjang dan satuan pendidikan tidak layak mengajar, karena mereka tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Laporan Singkat Komisi X DPR RI Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud (2015) mengatakan “Hasil uji kompetensi yang dilakukan pada rentang waktu 2012- 2014 terhadap 1,6 juta guru memperlihatkan bahwa kompetensi guru di Tanah Air sangat rendah”. Rata-rata nilai UKG nasional periode 2012-2014 hanya 47

Achmad Saefudin, 2019

***STUDI RELEVANSI KURIKULUM MATERI PEDAGOGIK DPTM FPTK UPI
DENGAN MATERI UJI KOMPETENSI GURU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(skala 0-100), dari 133 kabupaten/kota 88% mendapatkan nilai UKG di bawah rata-rata nasional, total dari 1.611.251 guru, hanya 192 guru atau kurang dari 1% yang mendapat nilai di atas 90.

Hasil Uji Kompetensi Guru 2015 bidang pedagogik dan profesional rata-rata adalah 53,05, apabila hanya bidang pedagogik rata-rata nasional 48,94. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai UKG masih dibawah SKM yaitu 55. Data dari tujuh provinsi dengan nilai SKM UKG tertinggi: DI Yogyakarta (62,58), Jawa Tengah (58,93), DKI Jakarta (58,36), Jawa Timur (56,71), Bali (55,92), Bangka Belitung (55,10), Jawa Barat (55,15). Seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Nilai pedagogik dan profesional UKG.

Achmad Saefudin, 2019

***STUDI RELEVANSI KURIKULUM MATERI PEDAGOGIK DPTM FPTK UPI
DENGAN MATERI UJI KOMPETENSI GURU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Hasil UKG 2015 akan memetakan *grade* guru-guru berdasarkan hasil yang di capai: (1) *Grade* 1-3, untuk guru yang dapat *grade* ini dilabel “Tidak Layak Guru” yaitu mereka yang mendapat nilai kurang dari 40, (2) *Grade* 4-7, yaitu yang nilainya antara 40-70 akan diberi pembinaan pedagogik dan profesional, (3) *Grade* 8-10, yaitu yang dinyatakan lulus dan mendapat nilai 70 ke atas dan akan dijadikan sebagai tutor sebaya bagi guru-guru yang mendapat *grade* 4-7. Guru yang mendapatkan label “tidak layak guru” akan mendapatkan Achmad Saefudin, 2019

STUDI RELEVANSI KURIKULUM MATERI PEDAGOGIK DPTM FPTK UPI DENGAN MATERI UJI KOMPETENSI GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembinaan, mereka akan dilatih secara maksimal terutama kompetensi pedagogik dan profesional, kemungkinan mereka dilarang terlebih dahulu untuk mengajar supaya lebih fokus mengikuti pelatihan atau pendidikan. Jika sudah dinyatakan lulus mereka akan di ijinkan untuk kembali mengajar. Bagi mereka yang tidak lulus akan ditindak lanjuti, mereka yang sudah PNS akan di pindahtugaskan ke bidang yang sesuai seperti TU, Pustakawan dan sebagainya atau diberi kesempatan pensiun dini bagi yang sudah memenuhi persyaratan. Sedangkan mereka yang honor, keputusan atas mereka di serahkan ke pihak-pihak yang mengangkat mereka seperti yayasan, sekolah swasta, pemerintah daerah, dan sebagainya.

Laporan Singkat Komisi X DPR RI Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud (2015) mengatakan ”Peningkatan guru bukan cuma tugas pemerintah pusat. Justru pemerintah daerah dan lembaga pendidikan harus ikut bertanggung jawab untuk mengembangkan guru”. Berdasarkan temuan di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang studi relevansi kurikulum yang berjudul “**STUDI RELEVANSI KURIKULUM MATERI PEDAGOGIK DPTM FPTK UPI DENGAN MATERI UJI KOMPETENSI GURU**”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana relevansi kurikulum materi pedagogik DPTM FPTK UPI terhadap Materi Pedagogik Uji Kompetensi Guru?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengetahui cakupan kurikulum materi pedagogik DPTM FPTK UPI.
2. Mengetahui cakupan materi pedagogik Uji Kompetensi Guru.
3. Mengetahui relevansi kurikulum materi pedagogik DPTM FPTK UPI dengan Materi pedagogik Uji Kompetensi Guru.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah di tulis maka manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

Achmad Saefudin, 2019

**STUDI RELEVANSI KURIKULUM MATERI PEDAGOGIK DPTM FPTK UPI
DENGAN MATERI UJI KOMPETENSI GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Mesukan untuk perbaikan materi pelajaran dan penerapan Mata Kuliah Profesi dalam kegiatan belajar dan mengajar di perguruan tinggi.
2. Bahan evaluasi unruk pengembangan kurikulum pada program Studi Pendidikan Teknik Mesin.

1.5. Struktur Organisasi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi disertai dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab. Struktur organisasi/sistematika penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, manfaat dari penelitian ini, serta struktur organisasi/sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori dari berbagai sumber yang mendukung dan berkaitan dengan topik penelitian. Teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian seperti kajian tentang kesiapan kerja dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Pada bab ini pula dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang dijadikan peneliti sebagai rujukan, posisi teoritis penelitian, serta kerangka berpikir disajikan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini membahas tentang prosedur penelitian dan cara melakukan penelitian. Isi bab ini yaitu: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi temuan dan pembahasan dari data yang didapat dari penelitian yang sudah dilakukan. Data yang telah di dapat disajikan secara sederhana dan tersusun agar memudahkan dalam membacanya, serta dilakukan pembahasan untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI. Bab ini berisi simpulan dari analisis dan pembahasan dari data yang didapat dalam penelitian. Implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada pihak terkait, seperti siswa, pihak sekolah, guru, serta peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian selanjutnya.

Achmad Saefudin, 2019

***STUDI RELEVANSI KURIKULUM MATERI PEDAGOGIK DPTM FPTK UPI
DENGAN MATERI UJI KOMPETENSI GURU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu